

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting pada masa sekarang. Hal ini di karenakan di zaman sekarang telah berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang sangat pesat. Sehingga agar tidak ketinggalan dengan keadaan zaman saat ini maka di perlukan yang namanya pendidikan.

Apalagi dalam era sekarang yang di kenal dengan Revolusi Industri 4.0. era ini menimbulkan ancaman dalam bidang pendidikan yang di kenal dengan disrupsi pendidikan. Dimana teman sebaya dan gadget yang menghubungkan sang anak pada dunia maya adalah dua kekuatan yang mempengaruhi kepribadian seorang anak. Tidak efektifnya peran keluarga, sekolah dan masyarakat sebagai tri pusat pendidikan adalah karena munculnya kekuatan baru dalam sebuah layanan edukasi yang tak terbatas terkemas dalam gadget dan bebasnya persahabatan teman sebaya.<sup>1</sup>

Berdasarkan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pada Undang-Undang No. 20 tahun 2003 Pasal 1 ayat 1 dan 2, pemerintah merespon era Revolusi Industri 4.0. sebagai bentuk respons tersebut, pemerintah mengeluarkan kebijakan berupa revitalisasi pendidikan kejuruan Indonesia. Inti dari revitalisasi ini ada pada

---

<sup>1</sup> Muhammad Darwis, *Pendidikan Matematika Di Era Revolusi Industri* (Makassar: FMIPA UNM Makassar, 2019), 2–3.

gerakan literasi baru yang dicanangkan oleh pemerintah sebagai penguat untuk merespon era industri 4.0.<sup>2</sup>

Pendidikan sendiri memiliki arti yang berbeda-beda. Di antaranya pendidikan menurut Ki Hajar Dewantara dalam Kongres Taman Siswa yang pertama pada tahun 1930 menyebutkan: pendidikan umumnya berarti daya upaya untuk memajukan bertumbuhnya budi pekerti (kekuatan batin, karakter), pikiran (intelekt), dan tumbuh anak; dalam Taman Siswa tidak boleh dipisah-pisahkan bagian-bagian itu agar kita dapat memajukan kesempurnaan hidup, kehidupan dan penghidupan anak-anak yang kita didik selaras dengan dunianya. Adapun menurut GBHN tahun 1973 disebutkan bahwa pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan di luar sekolah dan berlangsung seumur hidup.<sup>3</sup>

Dalam Surah Al-alaq ayat 1-5 yang berbunyi:

اقْرَأْ بِسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۚ { ١ } خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۚ { ٢ } اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝ { ٣ } الَّذِي  
عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ { ٤ } عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝ { ٥ }

Ayat ini memberikan isyarat dan perintah yang amat jelas dalam bidang pendidikan. Perkataan iqra' (bacalah) yang disebutkan oleh malaikat Jibril as berulang-ulang kali kepada Rasulullah saw menegaskan supaya umat manusia belajar, mengkaji dan mencari ilmu. Jika diteliti lebih mendalam, ayat ini mendidik dan mengajak orang beriman supaya menjadi orang yang berilmu.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Darwis, 3.

<sup>3</sup> Fuad Ihsan, *Dasar-Dasar Kependidikan* (Jakarta: PT ineka Cipta, 2005), 5.

<sup>4</sup> Zakaria Stapa dkk, "Pendidikan Menurut Al-Quran dan Sunnah Serta Peranannya Dalam Memperkasakan Tamadun Ummah," 12.

Indonesia sendiri pendidikan itu sangat penting. Hal ini dikarenakan dengan pendidikan seseorang bisa merubah dirinya yang awalnya tidak tahu menjadi tahu, tidak bisa menjadi bisa dan lain-lain. Bukan hanya memiliki peran bagi dirinya sendiri pendidikan juga memberikan peran penting bagi kelompok atau organisasi atau masyarakat dan bahkan lebih besar lagi bagi negara.

Berbagai hal telah dilakukan Indonesia untuk bisa meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Namun, tetap saja Indonesia sekarang ini memiliki tingkat pendidikan yang kurang memuaskan di mata dunia. Hal ini berdasarkan hasil PISA 2018 di mana Indonesia menduduki posisi 10 terbawah dari 79 negara yang berpartisipasi.<sup>5</sup>

Untuk kategori matematika dalam PISA, Indonesia berada di peringkat 7 dari bawah (73), dengan skor rata-rata 379.<sup>6</sup> Banyak faktor yang mempengaruhi kompetensi siswa tersebut, antara lain faktor internal siswa (contoh: motivasi diri untuk belajar, ketangguhan/resiliensi, sifat kompetitif, dan lain sebagainya) dan faktor eksternal (contoh: lingkungan belajar di sekolah dan di rumah, praktik pengajaran yang dilakukan guru, kelengkapan sarana pembelajaran, dan sebagainya).<sup>7</sup>

Selain itu ada juga beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang kurang memuaskan. Adapun faktor itu terbagi dua, yaitu faktor internal (minat, motivasi, perhatian belajar dan kesiapan belajar sedangkan faktor eksternal terdiri

---

<sup>5</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan Teknologi, *Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018*, 2.

<sup>6</sup> Muhammad Tohir, *Hasil PISA Indonesia Tahun 2018 Turun Dibanding Tahun 2015* (Situbondo: Universitas Ibrahimy, 2019), 1.

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, riset dan Teknologi, *Meningkatkan Kemampuan Literasi Dasar Siswa Indonesia Berdasarkan Analisis Data PISA 2018*, 2.

dari faktor metode guru mengajar, ruang kelas(fasilitas), dan teman bergaul. Adapun faktor dominan yang mempengaruhi hasil belajar adalah minat dan motivasi.<sup>8</sup>

Salah satu mata pelajaran yang sering hasil belajarnya kurang memuaskan adalah matematika berdasarkan wawancara dengan guru matematika. Hal ini dikarenakan adanya anggapan dari siswa bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Selain itu juga diperkuat dengan hasil PISA sebelumnya dimana Indonesia mendapati peringkat rendah. Di sebutkan sebelumnya faktor yang mempengaruhinya adalah minat dan motivasi.

Menurut Sukardi dalam buku Susanto, minat dapat di artikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu. Menurut Bernard dalam sadiman menyatakan bahwa minat timbul secara tidak tiba-tiba atau spontan, melainkan timbul akibat dari partisipasi, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar atau bekerja. Di mana minat bisa berkurang karena kepuasan yang berkurang.<sup>9</sup>

Perkembangan minat tergantung pada kesempatan belajar yang dimiliki seseorang hal ini berdasarkan pendapat Sukartini. Sehingga perkembangan minat sangat tergantung pada lingkungan dan orang-orang dewasa yang erat pergaulannya dengan mereka, sehingga akan berpengaruh secara langsung pada kematangan psikologinya. Lingkungan bermain, teman sebaya dan pola asuh orang tua merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan minat seseorang.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Wilda Dwi Angraini, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IIS SMA* (Pontianak: Universitas Tanjungpura Pontianak, 2016), 1.

<sup>9</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Kencana, 2013), 57 & 58.

<sup>10</sup> Susanto, 63.

Minat merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan belajar siswa. Suatu kegiatan belajar yang tidak sesuai dengan minat siswa akan berpengaruh negatif pada hasil belajar siswa.<sup>11</sup>

Motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkatan kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum tingkah laku manusia berdasarkan pendapat Eysenck dan kawan-kawan.<sup>12</sup> Dalam belajar sendiri di kenal dengan motivasi belajar yang sangat penting bagi siswa karena: 1) menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir; 2) menginformasikan tentang kekuasaan usaha belajar, yang dibandingkan teman sebaya; 3) mengarahkan kegiatan belajar; 4) membesarkan semangat belajar; 5) menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.<sup>13</sup>

Selain minat dan motivasi, keaktifan belajar juga mempengaruhi hasil belajar. Keaktifan belajar adalah pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan semua potensi yang dimiliki oleh peserta didik yang sesuai karakteristiknya, sehingga dapat belajar yang diinginkan. Artinya siswa berperan aktif dalam pembelajaran dan menjadi pusat pembelajaran secara optimal.

Hal ini di perkuat dengan ada penelitian terdahulu dari Nanda Noor Fadrijin pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Keaktifan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII”, Kayaman (Guru SMA Negeri 1 Aimas Kabupaten Sorong) dengan judul “Pengaruh Metode Eksperimen, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Gerak Lurus Pada Siswa

---

<sup>11</sup> Susanto, 66.

<sup>12</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), 170.

<sup>13</sup> Dimiyati & Mudjiono, *Belajar & pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 85.

SMA Negeri 1 Aimas Kabupaten Sorong dan Wida, Salwah Shindy Ekawati dengan judul “Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”

Di Sekolah MTsN 9 HST sendiri terdapat sebagian siswa yang hasil belajar matematikanya kurang memuaskan berdasarkan hasil ujian semester I kelas VIII. Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap kepala sekolah di sekolah tersebut dimana menurut kepala sekolah MTsN 9 HST kurang memuaskannya hasil sekolah siswa ada beberapa faktor di antaranya kurangnya minat, motivasi dan keaktifan belajar siswa pada saat pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Minat, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah Tahun Ajaran 2022/2023.”**

## **B. Definisi Operasional**

### 1. Definisi Operasional

#### a. Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat.<sup>14</sup> Dalam penelitian ini untuk

---

<sup>14</sup> Slameto, *Belajar & Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*, 180.

mengukur minat siswa akan digunakan angket tertutup sebanyak 20 butir dengan lima macam jenis nilai.

b. Motivasi

Motivasi menurut kamus bahasa Indonesia adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>15</sup> Dalam penelitian ini untuk mengukur motivasi siswa akan digunakan angket tertutup sebanyak 15 butir dengan lima macam jenis nilai.

c. Keaktifan Belajar

Keaktifan belajar adalah kegiatan atau kesibukan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun di luar sekolah yang menunjang keberhasilan belajar siswa.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini untuk mengukur keaktifan belajar siswa akan digunakan angket tertutup sebanyak 10 butir dengan lima macam jenis nilai.

d. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar.<sup>17</sup> Dalam penelitian ini akan menggunakan nilai semester siswa untuk mengetahui tingkatan hasil belajar siswa.

---

<sup>15</sup> Dendy Sugono dkk, *Kamus Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2008), h. 973.

<sup>16</sup> Kunny Kunhartani, *Pengaruh Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Bahasan Bangun Ruang Sisi dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw II di Kelas 8 Responsibility (8C) SMP Joannes Bosco Yogyakarta Tahun Pelajaran 2013/2014*, 45.

<sup>17</sup> Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*, 53.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang di sini peneliti ingin mengetahui:

1. Bagaimana minat, motivasi, keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah?
2. Bagaimana pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah?
3. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah?
4. Bagaimana pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah?
5. Bagaimana pengaruh minat, motivasi dan keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah?

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan sebelumnya, maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan bagaimana minat, motivasi, keaktifan belajar dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.



2. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh minat terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.
3. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.
4. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.
5. Mendeskripsikan bagaimana pengaruh minat, motivasi dan keaktifan belajar keaktifan belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

#### **E. Signifikasi Penelitian**

##### 1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan bisa menjadi bahan informasi bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pembelajaran matematika dan bisa menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

##### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan bagi guru dalam pembelajaran.

- b. Bagi Sekolah, sebagai suatu rujukan agar sekolah bisa menjadi lebih baik dan menghasilkan pembelajaran yang sesuai dengan yang diperlukan siswa
- c. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan memotivasi siswa dan aktif dalam pembelajaran matematika.
- d. Bagi Peneliti, dengan adanya penelitian ini, peneliti bisa menambah ilmu pengetahuan, pengalaman dan hal lainnya yang belum didapat peneliti pada saat mata kuliah.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan peneliti, belum ada penelitian yang membahas tentang, “Pengaruh Minat, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah Tahun Ajaran 2022/2023”. Terdapat beberapa penelitian yang memiliki kaitan dengan penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian yang dilakukan Nanda Noor Fadrijin pada tahun 2017 dengan judul “Hubungan Keaktifan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII” yang menghasilkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara keaktifan belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII semester II SMP PGRI Kalibagor yang mana koefisien korelasinya adalah 0,876 sehingga di dapat koefisien determinan 0,767 sebesar yang dapat menjelaskan adanya variasi dalam hasil belajar matematika Y yang dijelaskan oleh keaktifan X melalui garis linier  $Y = 2,580 + 0,551$  dengan koefisien arah

regresi sebesar. Artinya setiap kenaikan satu unit X mengakibatkan kenaikan Y. Dengan kata lain, semakin tinggi keaktifan belajar siswa maka hasil belajar akan meningkat.<sup>18</sup>

2. Penelitian yang dilakukan oleh Kayaman (Guru SMA Negeri 1 Aimas Kabupaten Sorong) dengan judul “Pengaruh Metode Eksperimen, Motivasi dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Gerak Lurus Pada Siswa SMA Negeri 1 Aimas Kabupaten Sorong” yang menghasilkan penelitian bahwa motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Aimas Kabupaten Sorong. Dengan ditunjukkannya uji F-hitung ( $47,021 > F\text{-tabel}(4,20)$ ) dan keaktifan belajar siswa secara stimultan berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri 1 Aimas Kabupaten Sorong dengan uji F-hitung ( $51,311 > F\text{-tabel}(4,20)$ ).<sup>19</sup>
3. Penelitian yang dilakukan oleh Wida, Salwah Shindy Ekawati dengan judul “Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa” yang menghasilkan penelitian bahwa variabel minat belajar ( $X_2$ ) didapatkan nilai  $b_2 = 0,133$  dengan  $t = 0,157$  dan nilai probabilitas = 0,007. Oleh karena nilai probabilitas  $0,007 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar matematika.<sup>20</sup>
4. Penelitian dari Dani Firmansyah dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” yang

---

<sup>18</sup> Nanda Noor Fadjrin, “Hubungan Keaktifan Belajar di Sekolah terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII”, 6-7.

<sup>19</sup> Kayaman, “Pengaruh Metode Eksperimen, Motivasi, dan Keaktifan Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Pokok Gerak Lurus Pada Siswa SMA Negeri I Aimas Kabupaten Sorong”, 51-52.

<sup>20</sup> Wilda, Salwah Shindy Ekawati, “Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa”, 141.

menghasilkan (1) terdapat pengaruh yang signifikan strategi pembelajaran terhadap hasil belajar matematika dengan  $p\text{-value} < 0,05$  ( $0,018 < 0,05$ ). (2) terdapat pengaruh yang tidak signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika dengan nilai  $\text{sig.} < 0,05$  ( $0,285 > 0,05$ ). (3) terdapat pengaruh yang tidak signifikan antara strategi pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai  $p\text{-value} > 0,05$  ( $0,469 > 0,05$ )<sup>21</sup>

5. Penelitian dari Indah Lestari dengan judul “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika” yang diperoleh (1) terdapat pengaruh yang signifikan waktu belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai  $\text{sig.} < 0,05$  ( $0,038 < 0,05$ ). (2) terdapat pengaruh yang signifikan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan nilai  $\text{sig.} < 0,05$  ( $0,00 < 0,05$ ). (3) tidak terdapat pengaruh interaksi yang signifikan antara waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan  $\text{sig.} > 0,05$  ( $0,422 > 0,05$ ).<sup>22</sup>

## G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan gabungan dari kata “hipo” yang artinya dibawah, dan “tesis” yang artinya kebenaran. Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.<sup>23</sup>

Dalam penelitian kali ini peneliti memiliki hipotesis sebagai berikut:

### 1. Hipotesis 1

---

<sup>21</sup> Dani Firmansyah, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, Jurnal Pendidikan Unsika, 42

<sup>22</sup> Indah Lestari, “Pengaruh Waktu Belajar dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”, Jurnal Formatif 3(2): 115-125, 123-124

<sup>23</sup> Amruddin, dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Sukoharjo, Pradina Pustaka, 2022) h. 63

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan antara minat dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

2. Hipotesis 2

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan antara motivasi dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

3. Hipotesis 3

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan antarkeaktifan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

4. Hipotesis 4

$H_0$  = Tidak ada pengaruh signifikan antara minat, motivasi dan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

$H_1$  = Ada pengaruh signifikan antara minat, motivasi dan keaktifan belajar dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas VIII MTsN 9 Hulu Sungai Tengah.

#### **H. Sistematika Penulisan**

Sebagai gambaran penelitian ini, maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang berisi latar belakang, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Kajian teori yang berisi tinjauan teoritis dan kerangka berpikir.

BAB III Metode penelitian yang berisi jenis dan pendekatan penelitian, desain penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, desain pengukuran, teknik pengolahan data dan analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan berisi deskripsi lokasi penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V Penutup berisi kesimpulan dan rekomendasi.